



Studi Kasus Barang Kiriman PMI

Microlearning Barang Kiriman PMI



Pak Udin bekerja sebagai konsultan keuangan di Negara Kuwait sejak 3 tahun yg lalu.

Pak Udin telah mendaftarkan sebagai pekerja migran Indonesia ke Kedubes Kuwait di bulan pertama dia bekerja di Kuwait. Pada Bulan Agustus 2024, Pak Udin mengirimkan barang pertama kali untuk adiknya (Sumiyati memiliki NPWP yg akan menikah) berupa keperluan pernikahan sebagai berikut :

- 2 pcs sprei ukuran 180x200 cm harga @10 Dinar Kuwait (KWD)
- 2 pcs gamis wanita @ 7.5 KWD
- 1 kalung emas 22 Karat 15 gr, 10 KWD/gr

Ukuran kemasan : kurang dari 60 x 60 x 80 cm

Barang dikirimkan dengan agen perusahaan jasa titipan ABC Cargo. Tiba di Semarang tanggal 12 Agustus 2024. Dilaporkan ke Kantor Bea dan Cukai Tanjung Emas dengan *Consignment Note* (CN) pada tanggal 15 Agustus 2024

Kurs tanggal 15/8/2024 1 KWD = Rp 50.500,00

1 USD = Rp 16.000,00

Ongkir paket tersebut adalah 10 KWD

Hitunglah BM, dan Pajak dalam rangka impor dari importasi Pak Udin ?

Soal Studi Kasus 1



Jawaban Soal Studi Kasus 1

Hasil analisis terhadap informasi barang kiriman PMI :

- Dikirim oleh PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan yang bersangkutan sudah terdaftar di Kedubes Kuwait (Kemenlu).
- Barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan merupakan telepon seluler, komputer genggam, dan/ atau komputer tablet; dan
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm.



Berarti atas barang kiriman PMI tersebut berhak mendapat fasilitas impor barang kiriman PMI yaitu :

- Dikecualikan dari perijinan impor Kemendag.
- Pembebasan BM dan PDRI untuk maksimal FOB USD 500
- Maksimal pengiriman satu kali dalam satu tahun kalender.





Adapun **Hitungannya** adalah sebagai berikut :

Sobat, Hasil pemeriksaan pabean pejabat Bea dan Cukai menyatakan bahwa :

- 2 pcs spreng ukuran 180x200 cm harga @10 Dinar Kuwait (KWD) = KWD 20, HS Code : 6302.21.00 tarif BM 25% PPh 7.5%, PPN 11%.
- 2 pcs gamis pernikahan @ KWD 7.5 = KWD 15, HS Code 6203.42.10 tarif 25%, PPh 7,5%, PPN 11%
- 1 kalung emas 22 Karat 15 gr, 10 KWD/gr = KWD 150, HS Code 7113.19.90 tarif 15%, PPh 7,5% PPN 11%

Total Nilai barang kiriman PMI adalah FOB = KWD 20 + KWD15 + KWD150 = KWD185

Rp 9.342.500 = USD 583,9063

Pembebasan BM dan PDRI sebagai Pekerja Migran Indonesia maksimum: FOB USD 500

Nilai yang dikenakan BM = USD 583.9063 – USD 500 = **USD 83,9063**





Adapun **Lanjutan Hitungannya** adalah sebagai berikut :

Nilai Pabean : $C \times I \times F$

($C = \text{USD } 83,9063$, Freight = 10 KWD = USD 31,5625 Insurance = USD 0,5773)

Nilai Pabean (NP) = USD 116,0461 x Rp16.000,00
= **Rp1.856.738,00**

BM barang kiriman = 7,5% x Rp. 1.856.738,00 = Rp. **139.255, 35**
(7,5%) pembuatan ke atas dalam ribuan rupiah menjadi **Rp. 140.000,00** sesuai PMK 141/2023

Nilai Impor = NP+BM
= Rp1.856.738,00 + Rp140.000,00 = **Rp1.996.738,00**

PPN (11%) = tarif x NI = 11% x Rp1.996.738,00
= **Rp219.641,00** (pembulatan dalam satuan rupiah ke bawah)

PPh (7,5%) = tarif x NI = 7,5% x Rp1.996.000,00
(pembulatan nilai impor (penghasilan kena pajak) dalam ribuan rupiah ke bawah sebelum dikalikan tarif)
= **Rp. 149.700,00**

(Tarif PPh item 1-3 sama yaitu 7,5% atau 2 kali lipat jika tidak memiliki NPWP)



Soal

Studi Kasus 2

Sdr. Mimi seorang pekerja konstruksi di Jepang yang telah terdaftar di Kementerian P2MI mengirimkan barang ke Bapak Mamin yang tidak memiliki NPWP di Cirebon sepanjang tahun 2024 sebanyak 3 kali melalui PJT ZYZ yang diselesaikan dengan CN PMI, diberitahukan melalui daftar sebagaimana disamping berikut:

PJT ZYZ terdaftar di KPPBC Tanjung Emas. Barang kiriman Mimi diberitahukan di KPPBC Tanjung Emas.

Bagaimana penetapan atas impor barang kiriman Sdr. Mimi pekerja migran Indonesia?

Jun 2024	Juli 2024	Agustus 2024
1 pcs, Buku Pelajaran USD 5	1 Unit Smartphone, USD 350	1 Unit Sepeda Motor Listrik, USD 500
2 pcs, Panci Alumunium, @USD10	1 Box Snack, USD 10	5 pcs Children Pant @USD 10
1 pcs Sepeda Anak, USD100	5 pcs <i>Women Dress</i> @USD 20	4 Pcs Mens Skirt @USD 25
1 pcs laptop USD300		1 Pcs Baby Stroller USD 75
Total = USD 425	Total = USD 460	Total = USD 675
Kurs USD= Rp. 15.900	Kurs USD= Rp. 16.000	Kurs USD= Rp. 16.100



Jawaban Soal Studi Kasus 2



Hasil analisis informasi barang kiriman PMI :

A

Dikirim oleh PMI yang sedang bekerja di luar negeri dan yang bersangkutan sudah terdaftar di Kementerian Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (sebelumnya BP2MI).

B

Jenis Barang

b.1.) Barang Kiriman **bulan Juni 2024**

- Terdapat 1 buah laptop dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 5 + USD 10 + USD 100 + USD 300 = USD 425.

Jenis Barang

b.2.) Barang Kiriman **bulan Juli 2024**

- Terdapat barang jenis smartphone dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 350 + USD 10 + USD 100 = USD 460



Jawaban Soal Studi Kasus 2

B

Jenis Barang

b.3.) Barang Kiriman **bulan Agustus 2024**

- Terdapat barang jenis sepeda motor listrik dan barang kiriman PMI untuk keperluan rumah tangga dan/atau barang konsumsi.
- Bukan merupakan Barang Kena Cukai (BKC)
- Bukan merupakan telepon seluler, komputer genggam, dan/atau komputer tablet; dan
- Bukan barang untuk diperdagangkan.
- Kemasan Barang Kiriman PMI memenuhi ketentuan kurang dari ukuran 60 x 60 x 80 cm
- Nilai barang kiriman FOB USD = USD 500 + USD 50 + USD 100 + USD 75 = USD 725





Penyelesaian Studi Kasus 2

Barang kiriman PMI bulan Juni 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah laptop dan barang lainnya masih dapat digolongkan barang keperluan konsumsi dan atau keperluan rumah tangga. **Total nilai barang-barang tersebut adalah USD 425 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.**

Berdasarkan kondisi tersebut atas impor barang kiriman PMI dapat diajukan pengeluaran barang dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI. Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.



Penyelesaian Studi Kasus 2



Barang kiriman PMI bulan Juli 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah *Smartphone*, diterbitkan **Surat Pemberitahuan Barang Larangan (SPBL)** dan atas barang tersebut ditegah.

Barang yang tidak ditetapkan SPBL dapat diajukan pengeluaran barang sebagian dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI karena nilai barangnya USD 110 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.

Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.



Penyelesaian Studi Kasus 2



Barang kiriman PMI bulan Agustus 2024

Jika diberitahukan sebagai barang kiriman PMI dengan CN PMI, atas 1 buah sepeda motor listrik, akan diterbitkan **Surat Pemberitahuan Barang Larangan (SPBL)** dan **atas barang tersebut ditegah.**

Barang yang tidak ditetapkan SPBL dapat diajukan pengeluaran barang sebagian dengan mendapatkan pembebasan BM dan PDRI karena **nilai barangnya USD 225 tidak melebihi batas maksimal ketentuan nilai barang per pengiriman yaitu FOB USD 500.**

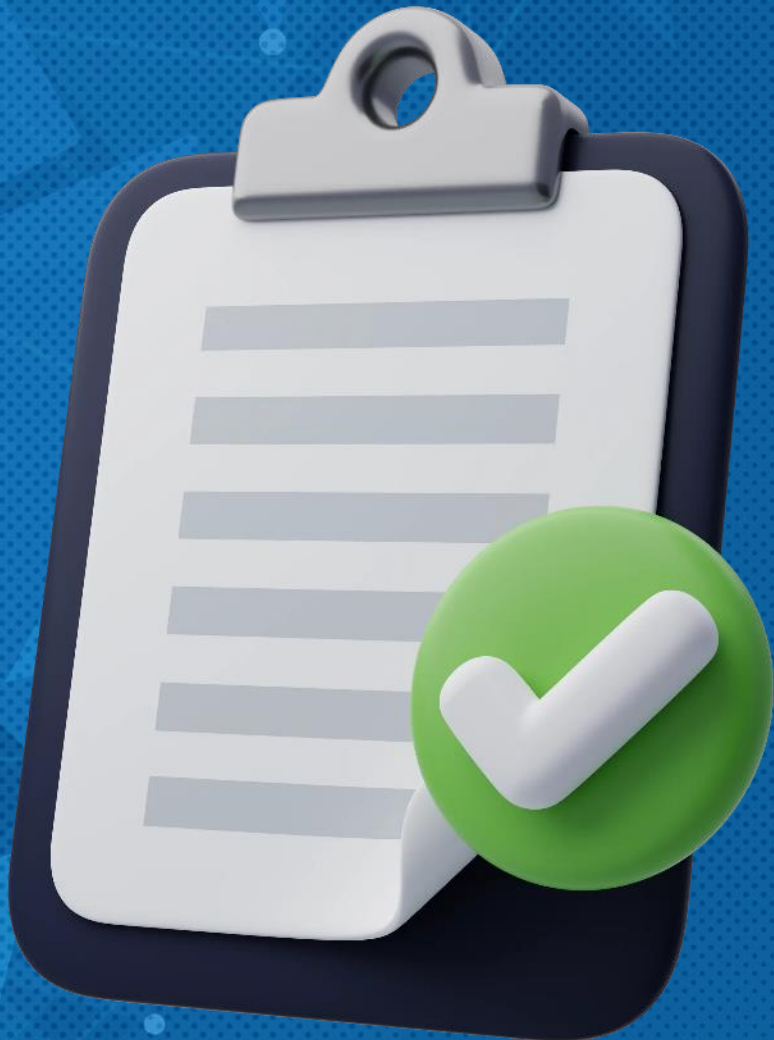
Selain itu juga akan mendapatkan pengecualian pemenuhan perizinan ketentuan pembatasan impor.





Sobat Pembelajar, sebagai penutup materi, berikut disampaikan hal-hal yang **wajib dilakukan** dan **yang dilarang dilakukan** oleh sobat PMI ketika mengirim barang kiriman PMI





Do (Harus dikerjakan oleh PMI)

1. PMI harus terdaftar di Kementerian P2MI atau Peduli Kemenlu. Agar PMI mengecek status pada Sisko Kementerian P2MI dan Portal Peduli WNI Kementerian Luar Negeri.
2. PMI yang belum tercatat pada Sisko Kementerian P2MI, perlu segera mendaftar ke portal <https://peduliwni.kemlu.go.id/beranda.html> yang dikelola oleh Kementerian Luar Negeri.
3. Pilih agen luar negeri yang tepat yaitu yang sudah ada Kerjasama dengan PJT/PT POS Indonesia. Yang tercantum di **daftar list DJBC** (akun instagram KPPBC Tanjung Mas Dan KPPBC Tanjung Perak)
4. Menyampaikan secara detil uraian jenis, jumlah dan harga barang ke ekspedisi.
5. Memperhatikan nilai barang yang dikirim tidak melebihi USD 500.
6. Tidak melebihi batas ketentuan jumlah pengiriman barang kiriman per 1 tahun.



Do (Harus dikerjakan oleh PMI)

7. Pastikan ukuran kemasan barang kiriman sesuai ketentuan.
8. Mematuhi Ketentuan lartas yang ditetapkan oleh Kementerian/Lembaga selain Kementerian Perdagangan.
9. Gunakan situs *tracking* agen/ekspedisi di luar negeri untuk mengetahui posisi barang kiriman mulai dari luar negeri tempat asal barang kiriman sampai masuk ke Indonesia.
10. Gunakan situs *tracking* DJBC (Info tracking di <https://www.beacukai.go.id/barangkiriman>) untuk mengetahui posisi barang kiriman di Indonesia mulai CN dikirim ke SKP (CEISA Barang Kiriman) sampai dengan pengeluaran barang.
11. Hubungi Bravo Bea Cukai 1500225 untuk mengetahui informasi mengenai ketentuan kepabeanan yang terkait dengan barang kiriman.




Don't (Larangan)




1. Mengirim Barang Kena Cukai
2. Mengirim Barang Handphone, Komputer Genggam dan Tablet
3. Mengirim Barang Kendaraan Bermotor.
4. Mengirim Barang yang membahayakan Kesehatan, keamanan, dan moral masyarakat
5. Mengirim Barang berupa NPP (Narkotika, Prekursor dan Psikotropika)
6. Menerima titipan kiriman yang tidak jelas jenis barang dan asal-usulnya
7. Memberi tip/imbalan dalam bentuk apapun kepada petugas Bea dan Cukai







Nah, itu tadi contoh-contoh penyelesaian studi kasus terkait barang kiriman PMI Tirta...
Gimana udah lebih paham kan??




Iya nih Jane, Jadi intinya, barang kiriman dari PMI itu harus memenuhi syarat tertentu, kan?
Seperti harus dikirim oleh PMI yang terdaftar di Kementerian P2MI/Peduli Kemenlu dan Barang Kirimannya harus memenuhi ketentuan jenis, jumlah dan frekuensi pengirimannya per tahun



Bener banget Tirta. Jadi, kesimpulannya, Sebelum kirim-kirim Barang, Para PMI harus selalu mengetahui ketentuan mengenai impor barang kiriman PMI, supaya lancar pengirimannya . . .



Setuju! Semoga materi studi kasus ini bermanfaat buat Sobat Pemelajar ya ... sampai bertemu lagi di microlearning selanjutnya Sobat!!





The screenshot displays the KLC Admin website interface. The browser address bar shows the URL: `klc2.kemenkeu.go.id/course/microlearning-barang-kiriman-pmi-137a277d/overview`. The website header includes the KLC logo, the text 'KEMENKEU LEARNING CENTER', a search bar with the placeholder 'Cari pelatihan', and navigation links for 'Beranda', 'Pelatihan', 'Pusat Pengetahuan', 'Bantuan', and a 'Masuk' button. The breadcrumb trail reads: 'Beranda → Pelatihan → Microlearning Barang Kiriman PMI'.

The main content area features a course card for 'Microlearning Barang Kiriman PMI'. The card includes a thumbnail image of a cargo ship with the text 'MICROLEARNING BARANG KIRIMAN IMPOR PMI' and 'Program Edukasi Masyarakat (PEM)'. To the right of the thumbnail, the course title 'Microlearning Barang Kiriman PMI' is displayed, followed by the text 'diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bea dan Cukai'. Below this, a paragraph describes the course: 'Program Edukasi Masyarakat (PEM) Tentang Tata Laksana Impor Barang Pekerja Migran Indonesia merupakan program pembelajaran dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai untuk memberikan edukasi atau pemahaman kepada masyarakat pengguna jasa kepabeanan dan cukai khususnya untuk Pekerja Migran Indonesia (PMI)'.

Below the course description, the card shows '195 Peserta terdaftar' (195 registered participants), a rating of '4.87' with 5 stars and '39 Ulasan' (39 reviews), and an orange 'UNDANGAN' (Invitation) button.

Below the course card, the 'Informasi' (Information) section contains a paragraph: 'Program Edukasi Masyarakat (PEM) Tentang Tata Laksana Impor Barang Pekerja Migran Indonesia merupakan program pembelajaran dalam rangka meningkatkan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh Pusdiklat Bea'.

The bottom of the screenshot shows a Windows taskbar with the date and time '4:31 12/9', the language 'ENG', and various system icons.

